

**PENYULUHAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVASI BAGI GURU
SMK NEGERI 1 GEDONG TATAAN**

Tommy Hastomo¹ dan Siswo Edi Wibowo²

¹STKIP PGRI Bandar Lampung

¹tommy.hastomo@stkipgribl.ac.id, ²siswoediwibowo@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif serta mampu mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu penunjang atau sarana yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan tuntutan kurikulum 2013 tersebut serta dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran inovatif akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keaktifan siswa dan akan berdampak pada hasil akhir atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sasaran kegiatan ini adalah guru SMK Negeri 1 Gedong Tataan. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2019. Lokasi kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Gedong Tataan yang diikuti oleh 15 orang peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh hasil serta manfaat dari kegiatan ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan tentang model-model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, kedepannya guru juga mampu menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Kurikulum 2013

***Abstract:** Learning in the 2013 curriculum requires students to be active and able to optimize all their abilities. The learning model used by the teacher is one of the supports or means that can be used to maximize the demands of the 2013 curriculum and can activate students in the learning process. Innovative learning models will have a tremendous influence on student activity and will have an impact on the outcome or learning objectives. The targets of this activity are the teachers of SMK Negeri 1 Gedong Tataan. The dedication activity was carried out on July 16, 2019. The location of the community service activity at SMK Negeri 1 Gedong Tataan was attended by 15 participants. Based on the evaluation results, the results obtained and the benefits of this activity include providing knowledge about innovative learning models that can be applied in the learning process. Besides, the teacher is also able to use innovative learning models in the learning process so that they can achieve the expected learning objectives.*

***Keywords:** Learning models, 2013 Curriculum*

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Gedong Tataan merupakan sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan Veteran II Dam'c

Desa Wiyono Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran. Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Gedong Tataan tentunya tidak lepas dari proses yang berlangsung

di dalam kelas. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas berdampak pada hasil atau prestasi siswa.

Proses pembelajaran di dalam kelas idealnya harus melibatkan siswa agar siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Ketika siswa aktif dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan oleh guru akan terserap maksimal oleh siswa. Agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran tentunya proses pembelajaran harus ditunjang dengan model pembelajaran yang sesuai. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif serta mampu mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu penunjang atau sarana yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan tuntutan kurikulum 2013 tersebut serta dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Selama ini siswa masih enggan atau kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Masalah tersebut terjadi karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung membosankan bagi siswa. Guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang monoton dan dianggap membosankan oleh siswa. Jika dikaji secara mendalam, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang sangat besar terhadap pencapaian hasil belajarnya.

Seorang pendidik tentunya juga menginginkan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan efektif. Keinginan tersebut tentunya dapat terwujud salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang digunakan haruslah inovatif agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran inovatif akan memberikan

pengaruh yang sangat besar terhadap keaktifan siswa dan akan berdampak pada hasil akhir atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru sebagai pemegang kendali proses pembelajaran harus mampu menguasai kelas, dan berupaya mengendalikan kelas agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara guru untuk mengendalikan kelas agar siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran adalah dengan cara menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan analisis situasional, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Gedong Tataan belum menggunakan model pembelajaran inovatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru di SMK Negeri 1 Gedong Tataan belum menggunakan model pembelajaran inovatif. Kondisi tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang model pembelajaran inovatif. Selama ini guru masih terpaut dengan menggunakan model pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini adalah bagaimana menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

METODE

Penyuluhan Model-Model Pembelajaran untuk Guru SMK Negeri Gedong Tataan dilaksanakan pada 16 Juli 2019 bertempat di SMK Negeri 1 Gedong Tataan. Kegiatan ini berlangsung selama ± 5 jam dimulai pukul 09.00 sampai pukul 15.00 yang diikuti oleh 15 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, model pembelajaran inovatif juga dapat mengaktifkan siswa dalam proses

pembelajaran.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Melakukan studi pustaka
2. Melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan
3. Melakukan uji coba desain materi yang disampaikan
4. Menentukan waktu pelaksanaan
5. Mengirim surat kesediaan SMK Negeri 1 Gedong Tataan terkait pelaksanaan kegiatan
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari pihak SMK Negeri 1 Gedong Tataan atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan.
7. Tanggal 17 Juni 2019 melakukan pengecekan terkait kesiapan pelaksanaan kegiatan
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tanggal 16 Juli 2019 kegiatan pelatihan dimulai pukul 09.00 sampai pukul 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan kegiatan oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Gedong Tataan dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Penyampaian materi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan media pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai untuk siswa.
4. Diskusi dan praktek penyusunan konsep pengembangan media dan bahan ajar.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, antusias guru SMK Negeri 1 Gedong

Tataan sangat luar biasa. Peserta kegiatan mengikuti penyuluhan sangat bersemangat dengan harapan nantinya dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru-guru di SMK Negeri 1 Gedong Tataan tentang Model Pembelajaran Inovasi. Dalam hal ini, guru dapat melaksanakan Model Pembelajaran Inovasi dalam kelas latihan sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan Model Pembelajaran Inovasi.
2. Sebanyak 10 siswa SMK yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Inovasi. Dalam praktik ini siswa terlihat lebih antusias dan bermotivasi dalam belajar di kelas.. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti penyuluhan pentingnya pemahaman budaya dan para guru telah mendapatkan informasi baru terkait dengan budaya asing sebagai bahan tambahan untuk mengajar di sekolah. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru SMK Negeri 1 Gedong Tataan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi

No.	Nama	Prate st	Post test
1	Leni Marlina	80	100
2	Siti Zubaidah	80	100
3	Siti Zubaidah	80	100

4	Siti Zubaidah	80	100
5	Siti Zubaidah	80	100
6	Silvia Agusti	80	100
7	Wahyu Santoso	80	100
8	Andan Susanto	80	100
9	Santer P.	80	100
10	Muslini	70	100
11	Suryono	80	90
12	Tri Haryanto	70	100
13	Ratika	80	100
14	Dodi Ferianto	80	100
15	Joko Susanto	80	100

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai Inovasi Model Pembelajaran yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran untuk siswa SMK Negeri 1 Gedong Tataan, diantaranya:

1. Teori tentang Inovasi Model Pembelajaran di SMK Negeri 1 Gedong Tataan.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru SMK Negeri 1 Gedong Tataan tentang Inovasi Model Pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Pengalaman baru bagi guru SMK Negeri 1 Gedong Tataan tentang Inovasi Model Pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Inggris.
4. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kalangan SMK Negeri 1 Gedong Tataan.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan ini.
2. Mengadakan pelatihan tentang Inovasi Model Pembelajaran yang efektif dan efisien untuk guru

bahasa Inggris.

3. Mengadakan pelatihan tentang Inovasi Model Pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Chauhan, S. 1979. *Innovation in Teaching and Learning Process*. New Delhi: Vikas Publishing PVT. LTD.

Djohar. 1999. *Reformasi dan Masa Depan Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud.

Ibrahim. 1988. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). (<http://kbbi.web.id/>)

Putrayasa, I.B. (2007). *Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional. Makalah Disajikan dalam Seminar Pengembangan Kompetensi bagi Guru-guru SMP se-Kecamatan Tejakula*.

Sanjaya, Wina. 2010. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin dan Kariadinata, Rahayu. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kratif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: Bahan Pelatihan, UIN Sunan Gunung Djati.